

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan yang penulis kemukakan dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan konseling dengan pasien gangguan jiwa kategori sedang, sebelumnya para psikoterapis sufistik di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak melihat kondisi pasien terlebih dahulu. Misalnya dilihat dari ketenangan pasien, dapat mengontrol emosi dan sudah bisa diajak komunikasi serta memiliki mood yang baik. Kemudian psikoterapis sufistik melakukan konseling melalui beberapa tahap, yaitu tahap pendekatan psikoterapis sufistik dengan pasien seperti mengucapkan salam, pengenalan dan memberikan perhatian pada pasien. Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan konseling, yang dilakukan dengan menggunakan bahasa yang mudah difahami dan sebagai psikoterapis sufistik harus mempunyai rasa empati dan mampu menghargai perasaan pasien.
2. Pelaksanaan konseling dengan pasien gangguan jiwa kategori sedang di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak dilakukan dengan tujuan untuk membantu pasien dalam memperjelas dan mengurangi beban perasaan dan pikiran serta dapat memberikan kenyamanan dan ketenangan jiwa bagi pasien. Dalam pelaksanaan konseling, psikoterapis sufistik membutuhkan kreativitas dan pengembangan gaya komunikasi dalam menyampaikan nasehat, membimbing pasien dan memberikan motivasi pasien. Oleh sebab itu, gaya komunikasi sangat berpengaruh terhadap efektifnya pelaksanaan konseling agar berjalan secara maksimal. Dengan demikian gaya komunikasi yang diyakini efektif oleh psikoterapis sufistik dengan pasien gangguan jiwa kategori sedang di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak yaitu dengan konseling dalam teori al-hikmah dan al-mau'izhoh al-hasanah.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mendapatkan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak, baik para psikoterapisnya maupun para pengurus lainnya. Adapun saran yang penulis berika adalah sebagai berikut:

1. Setelah melihat beberapa pasien, saran untuk Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak yaitu untuk meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang proses rehabilitasi dalam menangani pasien gangguan jiwa dan pelaksanaan konseling maupun terapi agar dapat berjalan secara maksimal.
2. Demi memaksimalkan pelaksanaan konseling dengan pasien gangguan jiwa kategori sedang di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Sayung Demak, sebagai psikoterapis sufistik diharapkan lebih memperhatikan dalam pelaksanaan konseling agar dapat mencapai tujuan konseling.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai gaya komunikasi yang lebih luas dari penelitian yang telah lakukan sebelumnya.

C. Penutup

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam skripsi ini. Semoga skripsi yang telah disusun oleh penulis dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.